

Astra Agro Lestari Berbagi Lahan dengan Warga di Kutai Timur

Rabu, 18 Februari 2015 23:43

Penulis: Geafry Necolsen | Editor: Fransina Luhukay



Sebagian lahan milik PT Sumber Kharisma Persada (SKP) diberikan kepada warga dalam bentuk perkebunan plasma.

TRIBUNKALTIM.CO - Ini adalah kali pertama saya bertemu dengan Fenny Sofyan, mantan wartawan TV One yang kini menjabat sebagai Public Relation PT [Astra Agro Lestari](#). Hari itu Fenny menyempatkan diri berkunjung ke Berau sebelum melanjutkan perjalanan ke Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur.

Sebelum berangkat, kami menikmati semangkuk bakso panas yang ada di Jalan Pemuda, Kecamatan Tanjung Redeb. Selain bertemu Fenny, saya juga bertemu dengan Made, wartawan Kompas.com, ya hari itu kami semua melakukan perjalanan panjang melintasi hutan belantara dan hamparan perkebunan sawit ribuan hektare.

Selama dalam perjalanan, Fenny menceritakan sekilas sejarah PT Astra. "Astra memang lebih dikenal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, terutama mobil-mobil Toyota. Tapi jauh sebelum itu, PT Astra sebenarnya adalah perusahaan perkebunan," kata Fenny di sela-sela perjalanan.

Setibanya di sana, kami dibuat tercengang, pasalnya, setelah melintasi batas wilayah Kabupaten Berau, sepanjang jalan yang kami lihat adalah perkebunan sawit, tapi tidak semua kebun sawit itu milik PT [Astra Agro](#).

Sesuai dengan namanya, PT [Astra Agro Lestari](#) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, salah satunya adalah perkebunan sawit. Menurut Fenny, [Astra Agro](#) memiliki kebun sawit di seluruh provinsi di Indonesia, kecuali di Irian Jaya.



Di wilayah Kaltim, [Astra Agro](#) memiliki lahan sawit seluas 8.630 hektare yang dikelola oleh PT Sumber Kharisma Persada (SKP) dan PT Citra Narada Lestari (CNL), kedua perusahaan itu sama-sama di bawah naungan [Astra Agro](#).

Luas lahan itu belum termasuk 1.156 hektare kebun plasma dan 160 hektare lahan Income Generating Activity (IGA). "IGA tidak berbeda jauh dengan kebun plasma, namun dalam program IGA, [Astra Agro](#) menyerahkan lahannya untuk dikelola oleh masyarakat sekitar secara mandiri, kami tidak ikut mengelola," kata Administrator PT SKP, Nyoman Sukran.

Menurut Nyoman, IGA merupakan program yang menjadi ciri khas perkebunan sawit di bawah naungan PT [Astra Agro](#). Bagi mereka, IGA bukan hanya sekadar berbagi lahan, namun juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki kebun sendiri, berbagi lahan dengan warga sekitar perkebunan.

Meski pemerintah daerah mewajibkan plasma, namun IGA tetap berlaku di manapun [Astra Agro](#) memiliki lahan sawit. Itu sebabnya, Pemkab Kutim mengapresiasi keberadaan [Astra Agro](#) yang berada di 6 desa di wilayah Kutim.

Tajudin, Camat Sangkulirang-Kutai Timur mengatakan, selama ini pihaknya banyak dibantu oleh [Astra Agro](#). "Dulu masyarakat di sekitar Kampung Peridan, Saka, Kerayaan, Tanjung Manis, Pantai Sejahtera mayoritas berprofesi sebagai tukang kayu log, tapi sejak usaha perkayuan di perketat, ekonomi masyarakat menjadi menurun," ungkapny.

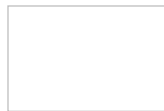
Keberadaan [Astra Agro](#) di Sangkulirang, kata Tajudin berhasil membangkitkan kembali perekonomian warganya. "Sekarang orang-orang punya pekerjaan, mereka punya lahan plasma, ada yang menjadi anggota atau pengurus koperasi, ada juga yang punya kebun sawit sendiri," bebernya.(bersambung)

Tags  [Astra Agro](#)

Sumber: Tribun Kaltim

Baca Juga

[1. PT Astra Agro Lestari Ajak Jurnalis Balikpapan Buka Bersama](#)



Ikuti kami di



[Tribun-video.com](#)

Video Pilihan



Detik-detik Penyelamatan 36 Mapala yang Terjebak di Gunung Amonggedo, Berlangsung Dramatis

Tribunbelanja.com

Produk Terbaru



Sariayu Lip
Colour...
Rp. 73.400



Sariayu Lip
Colour...
Rp. 73.400

SARIAYU



Twinpack
Sariayu...
Rp. 171.000



Sariayu
Color Tren...
Rp. 104.000

